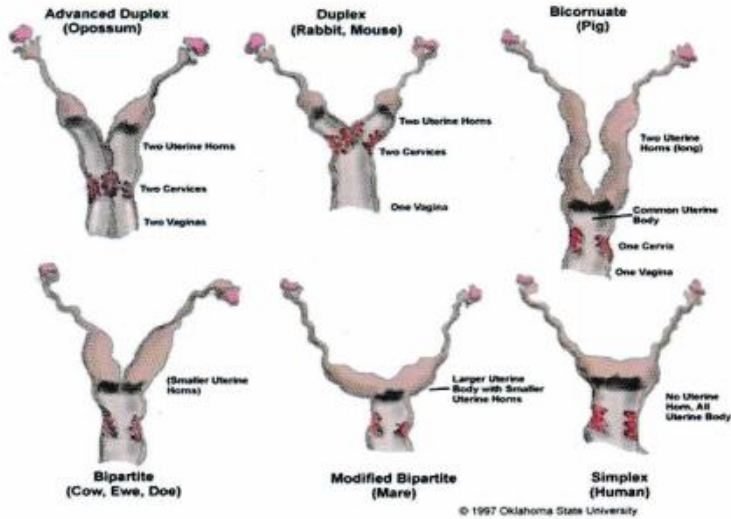
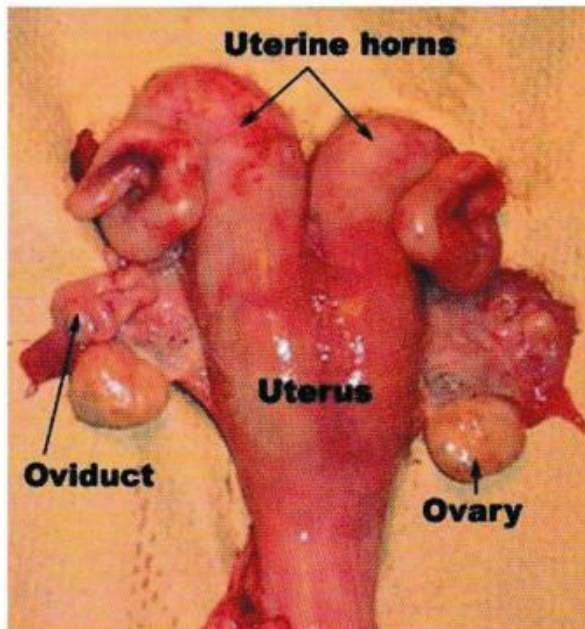


MENGENAL UTERUS SAPI

Oleh : drh. Udik Sulijanto



Gbr.1. Macam-macam Uterus



Gbr.2. Bagian-bagian Uterus

Organ reproduksi pada sapi betina terdiri dari organ genitalia interna (*ovarium, oviduk, uterus, cervix uteri* dan *vagina*) dan organ genitalia eksterna (*vestibulum* dan *vulva*). Salah satu organ reproduksi betina yang penting untuk dipahami ialah uterus. Uterus merupakan suatu struktur saluran muskuler yang diperlukan untuk penerimaan ovum yang telah dibuahi, nutrisi dan perlindungan foetus, dan stadium permulaan ekspulsi foetus pada waktu kelahiran. Uterus terdiri dari *cornua, corpus*, dan *cervix*. Pada sapi, domba dan kuda mempunyai uterus jenis *uterus bipartitus*, terdapat suatu dinding penyekat (septum) yang memisahkan kedua cornua dan corpus uteri yang cukup panjang. Cornu uteri pada sapi dan domba berlekuk seperti tanduk domba jantan. Pada sapi dara setiap cornu uteri membentuk satu putaran spiral lengkap, sedangkan pada sapi-sapi pluripara (sudah sering beranak) spiral tersebut sering hanya mencapai setengah putaran.

Lapisan Uterus : mempunyai dua lapisan yang dikenal dengan endometrium dan miometrium. *Endometrium* adalah struktur glanduler yang terdiri atas lapisan epitel yang membatasi rongga uterus, lapisan glanduler dan jaringan ikat. Permukaan dalam uterus ruminansia mengandung penonjolan-penonjolan seperti cendawan dan tidak berkelenjar, *carunculae*. *Carunculae* tersusun dalam 4 jalur, mulai dari corpus uteri ke kedua cornu uteri dan terdiri dari jaringan ikat. Kelenjar-kelenjar uterus tersebar di seluruh endometrium kecuali pada *carunculae*. Kelenjar uterus dianggap mempunyai fungsi penting untuk pemberian makanan dalam bentuk *susu uterus* kepada embrio sebelum implantasi. *Miometrium* adalah bagian muskuler dinding uterus. Selama kebuntingan, jumlah jaringan otot pada dinding uterus sangat bertambah karena pembesaran sel dan penambahan jumlah sel.

Fungsi Uterus : Uterus mempunyai sejumlah fungsi penting. Pada waktu perkawinan, kerja kontraksi uterus mempermudah pengangkutan sperma ke oviduk. Sebelum implantasi, ia mengandung cairan uterus yang menjadi medium bersifat suspensi bagi blastocyst, dan sesudah implantasi uterus menjadi tempat pembentukan placenta dan perkembangan foetus.